

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian agar dalam proses penelitian dapat berjalan secara terstruktur, terarah, dan sistematis. Dalam metode penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses penelitian. Sehingga dalam bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, tahap penelitian, kesimpulan dan saran, diagram alir.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan). Menurut Singarimbun (2006:5) *explanatory research* yaitu sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dasar utama pemilihan jenis penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesa yang telah digunakan. Melalui uji hipotesa tersebut, diharapkan dapat menjelaskan pengaruh variabel program keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja terhadap kinerja dan kepuasan kerja karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif arah dan fokus suatu penelitian ialah melalui uji teoritik, deskripsi statistik, kejelasan hubungan dan prediksi. (Lukas, 2002:128)

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Latif Kitto Mahesa di Jalan Indragiri IV No 40 pada bulan November 2015 sampai Juni 2016

3.3 Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu tahap pendahuluan, tahap pengumpulan dan pengolahan data, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

3.3.1 Tahap Pendahuluan

Penjelasan sistematis mengenai tahap pendahuluan adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan observasi langsung di PT. Latif Kitto Mahesa untuk mendapatkan gambaran dari kondisi sebenarnya objek yang akan diteliti. Studi lapangan bermanfaat bagi peneliti karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang objek penelitian.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber yang menjadi acuan topik penelitian yang berisi tentang kompensasi, motivasi kerja, lingkungan kerja, kinerja pegawai, dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

3. Identifikasi Masalah

Dilakukan untuk mengetahui dan memahami permasalahan, tahap awal yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada PT. Latif Kitto Mahesa

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan rincian dari permasalahan yang dikaji serta menunjukkan tujuan dari persoalan yang dikemukakan.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Tujuan penelitian diperlukan untuk dapat merencanakan langkah yang dapat diambil pada penelitian sehingga penelitian ini dapat lebih terfokus dan dapat berjalan lancar.

3.3.2 Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pengumpulan informasi dengan mencatat informasi atau keterangan yang dapat menunjang dan mendukung penelitian dari lokasi penelitian yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli baik dari individu atau perseorangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang diangkat guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

2) Penyebaran Kuesioner

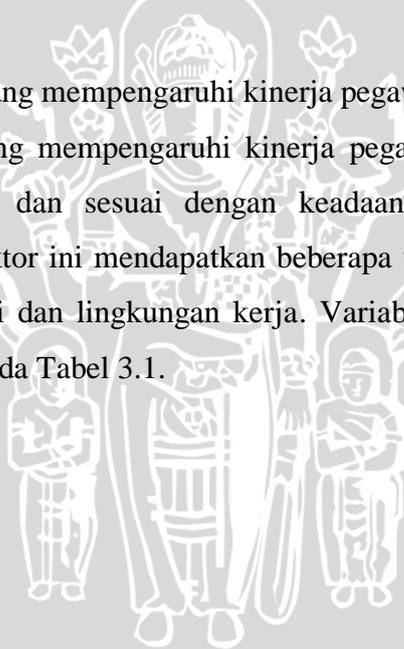
Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan sebuah angket berisi pertanyaan-pertanyaan kepada para pegawai untuk mengetahui bagaimana kompensasi, motivasi kerja, lingkungan kerja, dan kinerja pegawai dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner disebarakan kepada seluruh pegawai PT. Latif Kitto yaitu sebanyak 120 pegawai dan data yang digunakan untuk pengolahan data hanya 100 data sesuai dengan metode sem .

b. Data sekunder, yaitu data yang didapat dari dokumen yang berisi data historis selama beberapa periode tertentu. Data yang diperlukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1) Data instansi yang berupa profil instansi, struktur organisasi, laporan, catatan, atau arsip yang sudah ada yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Identifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai mengacu pada teori-teori yang telah dipelajari dan sesuai dengan keadaan instansi pada saat ini. Pengidentifikasian faktor-faktor ini mendapatkan beberapa variabel kinerja pegawai , ,motivasi kerja , kompensasi dan lingkungan kerja. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.



Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Kompensasi (X ₁) Menurut Simamora (1997)	1. Kompensasi langsung (K1) 2. Kompensasi tidak langsung (K2)
Motivasi Kerja (X ₂) Menurut Hasibuan (2005)	1. Kebutuhan fisiologis (M1) 2. Kebutuhan akan rasa aman (M2) 3. Kebutuhan sosial atau afiliasi (M3) 4. Kebutuhan yang mencerminkan harga diri (M4) 5. Kebutuhan aktualisasi diri (M5)
Lingkungan Kerja (X ₃) Menurut Sedarmayanti (2001)	1. Penerangan/pencahayaan di tempat kerja (L1) 2. Temperatur di tempat kerja (L2) 3. Kelembapan di tempat kerja (L3) 4. Kebisingan di tempat kerja (L4) 5. Tata letak ruangan (L5) 6. Keamanan di tempat kerja (L6) 7. Hubungan ditempat kerja (L7)
Kinerja Pegawai (Y ₁) Menurut Dessler (1998:45)	1. Kuantitas Kerja (Y1) 2. Kualitas Kerja (Y2) 3. Ketepatan Waktu (Y3) 4. Kehadiran (Y4) 5. Kemampuan Bekerjasama (Y5)

Pemilihan indikator untuk setiap variabel diatas didasarkan pada dasar teori dan keadaan lapangan yang berperan penting dalam penentuan indikator untuk diamati karena tidak semua indikator yang adapada dasar teori dapat diuji. Semua indikator untuk variabel kompensasi, motivasi kerja, lingkungan kerja dan kinerja pegawai yang sudah disebutkan pada dasar teori yang dijadikan sebagai variabel yang dapat diamati dalam penelitian ini. Hipotesis penelitian didapatkan dengan cara menghubungkan variabel – variabel yang ada pada penelitian. Pada penelitian ini terdapat empat variabel sehingga didapatkan 5 hipotesis yaitu :

H₁ : Ada pengaruh kompensasi terhadap kinerja pegawai

H₂ : Ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

H₃ : Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai

H₄: Ada pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja

H₅: Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja

3. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala *likert*. Dalam skala *likert* pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan tertutup dimana jawaban dari setiap pertanyaan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Pemberian bobot skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Netral : 3
- d. Tidak Setuju : 2
- e. Sangat Tidak Setuju : 1

4. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dari hasil kuesioner selanjutnya diuji reliabilitasnya dan validitasnya kemudian dioalah dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melaksanakan analisis data. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011:3) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan”. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti, melalui data sampel atau populasi. Pada analisis statistik deskriptif akan dilakukan penyajian data dari hasil kuesioner yang dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban dari hasil kuesioner.

b. *Structural Equation Modeling* (SEM)

Di dalam SEM dapat dilakukan tiga macam kegiatan secara serentak, yaitu pengecekan validitas dan reabilitas instrumen (berkaitan dengan analisis faktor konfirmatori), pengujian model hubungan antar variabel (berkaitan dengan analisis jalur) dan kegiatan untuk mendapatkan suatu model yang cocok untuk prediksi (berkaitan dengan analisis regresi atau analisis model struktural) (Sugiyono, 2011:323)

Menurut Hair, dkk (1998) dalam Sugiyono (2011:334) langkah-langkah dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan model berbasis teori.
- b. Mengkonstruksi diagram jalur untuk hubungan kausal.
- c. Mengkonversi diagram jalur ke dalam model struktural (*structural model*) dan model pengukuran (*measurement model*).
- d. Memilih matriks input dan estimasi model.
- e. Menilai identifikasi model struktural.
- f. Evaluasi kecocokan model berdasarkan kriteria *goodness-of-fit*.
- g. Interpretasi dan modifikasi model.

3.3.3 Tahap Analisis dan Pembahasan

Tahap ini dilakukan suatu analisa dari data yang telah diolah, kemudian didapatkan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil yang didapatkan.\

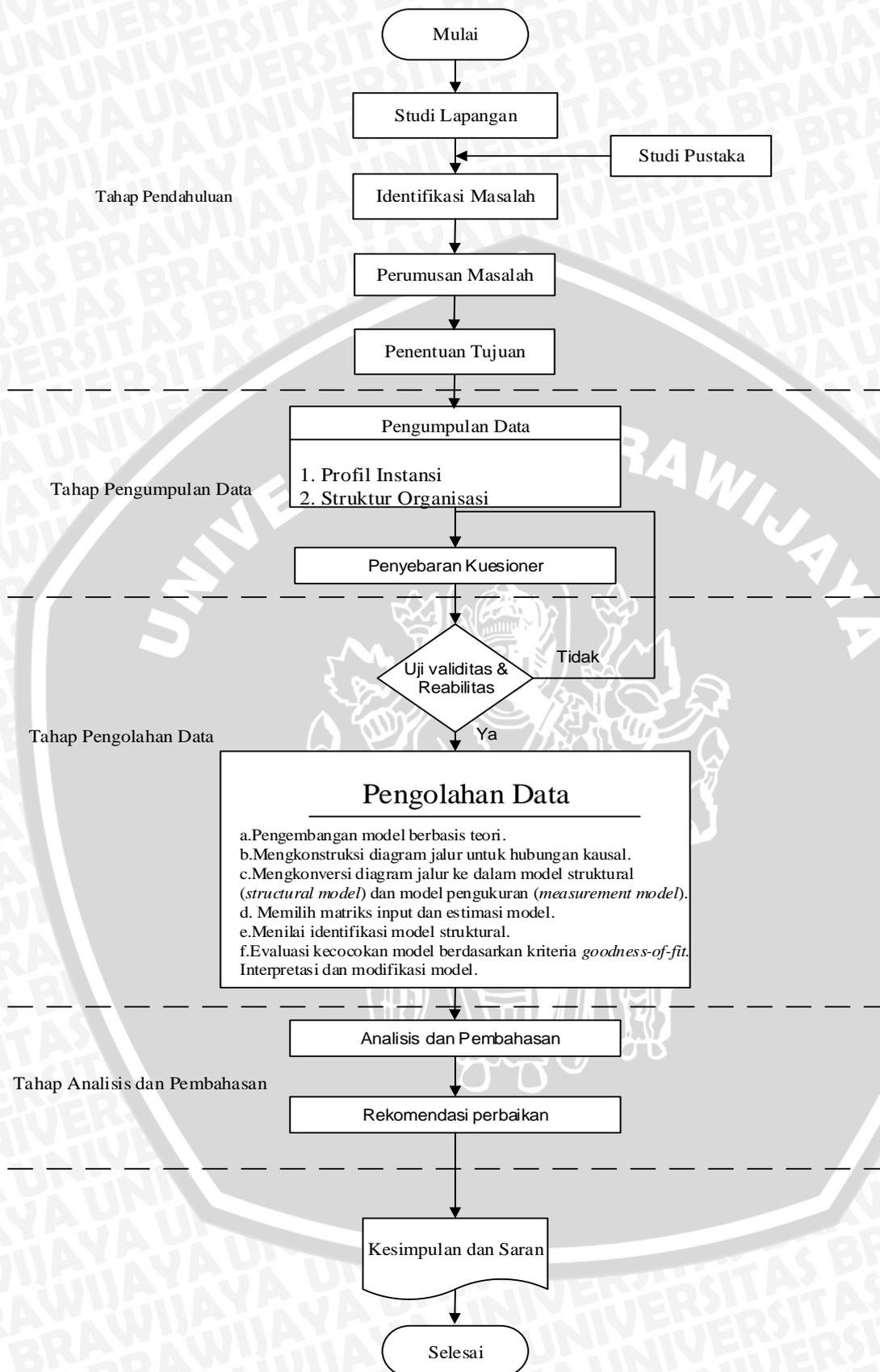
3.3.4 Tahap Rekomendasi Perbaikan

3.3.5 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran merupakan tahap akhir pada penelitian ini. Tahap ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat menjawab tujuan penelitian yang ingin dicapai

3.4 DIAGRAM ALIR PENELITIAN

Pada gambar 3.1 merupakan diagram alir proses penelitian yang digambarkan dengan diagram alir :



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Halaman ini sengaja dikosongkan

